

Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kepercayaan Diri Siswa di SMP Negeri 22 Padang

Meilina Wulanda Dwi Putri¹, Mursyid Ridha², Zikra³

Article Info:

Accepted 26 September 2016

Published Online 1 Oktober 2016

© IICET Journal Publication, 2016

Abstract: *Dukungan sosial orangtua dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Siswa dituntut mampu meningkatkan kepercayaan diri dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil memuaskan. Namun kenyataannya masih ada siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) dukungan sosial orangtua, (2) kepercayaan diri siswa, dan (3) menguji hubungan dukungan sosial orangtua dengan kepercayaan diri siswa. Metode penelitian kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini kelas VII & VIII di SMP Negeri 22 Padang sebanyak 515 siswa dan sampel sebanyak 225 siswa dengan Stratified Random Sampling. Instrumen yang digunakan kuisioner. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan teknik Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS for windows 20. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) dukungan sosial orangtua berada pada kategori sangat tinggi, (2) kepercayaan diri siswa berada pada kategori tinggi, dan (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan kepercayaan diri siswa dengan koefisien korelasi 0,649 dan taraf signifikansi 0,000.*

Keyword: *Dukungan sosial, orangtua, kepercayaan diri.*

Pendahuluan

Percaya diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya. Kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun lingkungan atau situasi yang dihadapi (Enung Fatimah, 2006:149).

Selanjutnya, Thursan Hakim (2002:6) menyatakan bahwa rasa percaya diri secara sederhana bisa dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.

Kepercayaan diri sangat menentukan keberhasilan siswa dalam kehidupannya. Siswa yang memiliki kepercayaan diri akan selalu yakin dan berusaha mengembangkan kemampuan serta kelebihan yang dimiliki secara optimal, apabila nantinya gagal siswa tersebut tidak menyerah, tetapi dengan yakin untuk mencoba lagi. Sebaliknya siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri, tidak mampu mengembangkan kemampuan dan kelebihan yang ada di dalam dirinya.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seorang siswa, salah satunya keluarga (dukungan sosial orangtua). Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat anak belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial karena keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan bagi anak. Menurut Thursan Hakim (2002:121) "keadaan keluarga merupakan lingkungan hidup yang utama dalam

¹ Jurusan BK FIP UNP

² Jurusan BK FIP UNP

³ Jurusan BK FIP UNP

kehidupan setiap manusia, lingkungan sangat mempengaruhi pembentukan awal rasa percaya diri pada seseorang”.

Rasa percaya diri dapat tumbuh dan berkembang sejak kecil jika seseorang berada dalam lingkungan keluarga yang baik. Namun jika lingkungan tidak memadai menjadikan individu tersebut akan kehilangan proses pembelajaran untuk percaya pada dirinya sendiri. Pada dasarnya manusia membutuhkan dukungan dari orang lain dalam menghadapi suatu masalah. Dukungan dari orang-orang terdekat, misalnya keluarga (orangtua), teman, guru, dan lainnya yang sangat membantu siswa dalam menghadapi masalah khususnya dalam belajar. Sesuai dengan pendapat Slameto (2010:64) dorongan dan perhatian dari orangtua diperlukan dalam belajar siswa. Selanjutnya Harter (dalam Santrock, 2003:338) menyebutkan bahwa dukungan orangtua berpengaruh terhadap tingkat rasa percaya diri pada anak dan remaja. Keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama dan utama dalam kehidupan setiap manusia. Lingkungan pendidikan di dalam keluarga sangat mempengaruhi pembentukan awal rasa percaya diri seseorang.

Sri Maslihah (2011) dukungan sosial adalah kenyamanan, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk lainnya yang diterima individu dari orang lain ataupun kelompok. Dukungan sosial tersebut seperti rasa empati, kepedulian, penghargaan, perhatian, sokongan dan pengetahuan yang menyebabkan timbulnya perasaan nyaman.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keluarga terutama dukungan sosial orangtua dapat membantu siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri. Dalam hal ini siswa dituntut mampu untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Namun pada kenyataannya tidak semua siswa dapat percaya diri di sekolah. Apalagi mereka yang tidak mendapatkan dukungan dari orangtua. Berdasarkan hasil penelitian dari Liffia Adiasih (2015) tentang “hubungan antara pola asuh orangtua dengan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 1 Tarusan” diperoleh hasil bahwa siswa memiliki kepercayaan diri sedang sebesar 37,1%. Kemudian penelitian dari Ratna Dwi Utami (2014) tentang “hubungan dukungan sosial orangtua dengan kesiapan belajar siswa” bahwa siswa memiliki dukungan sosial orangtua cukup baik sebesar 39,9%.

Sama halnya dengan penelitian Woro Kusri dan Nanik Prihartanti (2014) bahwa: 1) terdapat hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Negeri 6 Boyolali, 2) terdapat hubungan dukungan sosial dengan prestasi bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Negeri 6 Boyolali, 3) terdapat hubungan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Negeri 6 Boyolali.

Selanjutnya, hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika Praktik Lapangan Bimbingan Konseling di Sekolah tahun ajaran 2016/2017 semester Juli-Desember di SMP Negeri 22 Padang diketahui bahwa adanya siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam membuat tugas dan lebih memilih melihat tugas teman artinya siswa tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki, juga ditemukan beberapa orang siswa yang kurang mampu berkomunikasi dengan baik, malu untuk bertanya atau berpendapat di dalam kelas, gugup jika diminta untuk maju ke depan, suka menyendiri dan susah bergaul dengan teman-temannya karena kurang percaya diri. Kemudian, adanya beberapa siswa kurang mendapat semangat dari orangtua untuk belajar seperti orangtua mengkritik segala sesuatu yang dilakukan anak, kurang memberikan perhatian terhadap siswa, dan adanya orangtua siswa yang kurang memberikan penguatan ketika siswa berprestasi serta adanya orangtua siswa yang kurang peduli dengan proses belajar siswa di rumah.

Selanjutnya, hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 7 Maret 2017 dengan empat orang siswa di SMP Negeri 22 Padang, diperoleh informasi bahwa siswa kurang berani untuk mengajukan pertanyaan, tidak aktif di dalam kelas, minder dengan teman yang pintar.

Dari fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan hal ini. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka peneliti ingin meneliti “hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 22 Padang”.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian ini kelas VII & VIII di SMP Negeri 22 Padang sebanyak 515 siswa dan sampel 225 siswa dipilih dengan *Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuisioner. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan teknik *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *SPSS for Windows 20*.

Hasil dan Pembahasan

1. Dukungan Sosial Orangtua

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 22 Padang, dukungan sosial orangtua secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi sebesar 84,43% untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1. Dukungan Sosial Orangtua (n=225)

NO	SUB VARIABEL	KLASIFIKASI										Rata-rata		
		ST		T		S		R		SR		skor	%	kategori
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
1	Dukungan Emosional	126	56	84	37	14	6	1	1	0	0	54.35	83.6	Tinggi
2	Dukungan Penghargaan	145	64	65	29	13	6	2	1	0	0	34.52	86.3	Sangat Tinggi
3	Dukungan Informasi	192	85	32	14	1	1	0	0	0	0	34.98	87.4	Sangat Tinggi
4	Dukungan Instrumental	99	44	99	44	25	11	2	1	0	0	23.9	79.7	Tinggi
keseluruhan		136	60	81	36	8	3.6	0	0	0	0	147.75	84.43	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dukungan sosial orangtua secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 84,43%. Hal ini menunjukkan bahwa orangtua sangat baik dalam memberikan dukungan sosial kepada anaknya, dapat dilihat dari dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dan dukungan instrumental.

Dukungan orangtua sebagai interaksi yang dikembangkan dapat dicirikan melalui perawatan, kehangatan, persetujuan dan berbagai perasaan positif orangtua terhadap anak. Menurut Larsen & Dehle, 2007; Young, Miller, Norton & Hill, 1995 (dalam Sri Lestari 2012: 60) “dukungan orangtua membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran orangtua dan menegaskan dalam benak anak bahwa dirinya diterima dan diakui sebagai individu”.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa dukungan sosial orangtua berada pada kategori sangat tinggi. Dukungan sosial orangtua adalah pemberian rasa nyaman, kehangatan, penerimaan yang diberikan orangtua kepada anak yang merupakan salah satu faktor mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.

2. Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 22 Padang, kepercayaan diri secara keseluruhan berada pada kategori tinggi sebesar 82,35% untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2. Kepercayaan Diri Siswa (n=225)

NO	SUB VARIABEL	KLASIFIKASI										Rata-rata		
		ST		T		S		R		SR		skor	%	Kategori
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
1	KEYAKINAN KEMAMPUAN DIRI	73	32	115	51	35	16	2	1	0	0	31,45	78,62	Tinggi
2	OPTIMIS	215	96	9	4	1	0	0	0	0	0	25,79	85,96	Sangat Tinggi
3	OBJEKTIF	136	60	72	32	15	7	1	0	1	0	21,12	84,48	Sangat Tinggi
4	TANGGUNG JAWAB	131	58	78	35	15	7	1	0	0	0	16,93	84,64	Sangat Tinggi
5	RASIONAL & REALISTIS	94	42	99	44	30	13	2	1	0	0	32,36	80,91	Tinggi
Keseluruhan		104	46,2	109	48,4	11	4,9	1	0,4	0	0	127,65	82,35	Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepercayaan diri siswa secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan persentase 82,35%. Artinya sebagian besar siswa di SMP Negeri 22 Padang sudah memiliki kepercayaan diri yang baik, dapat dilihat dari keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional & realistik.

Enung Fatimah (2006:149) mengungkapkan kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya.

Salah satu yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah hubungan dengan orangtua. Dimana dukungan orangtua sangat berpengaruh pada kepercayaan diri didasarkan bagaimana individu tersebut memandang bagaimana dukungan sosial orangtua.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa yang terdiri dari keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional & realistis di SMP Negeri 22 Padang berada pada kategori tinggi. Salah satu yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah hubungan dengan orangtua.

3. Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kepercayaan Diri Siswa

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan kepercayaan diri siswa. Korelasi variabel X dengan variabel Y

Tabel 3. Korelasi antara Dukungan Sosial Orangtua (X) dengan Kepercayaan Diri Siswa (Y)

Variabel	N	r-tabel	r-hitung	Sig	Ket
Dukungan Sosial Orangtua (X)	225	0,13	0,649**	0,000	Berkorelasi
Kepercayaan Diri Siswa (Y)					

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara dukungan sosial orangtua dengan kepercayaan diri siswa sebesar 0.649 dengan signifikan sebesar 0,000. Dapat diketahui r-hitung dukungan sosial orangtua dengan kepercayaan diri siswa lebih besar dari r-tabel. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan 0,05 antara dukungan sosial orangtua dengan kepercayaan diri siswa. Kemudian tingkat keeratan hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan kepercayaan diri siswa berada pada kategori kuat.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada bab terdahulu tentang hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 22 Padang, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) dukungan sosial orangtua secara umum berada pada kategori sangat tinggi. Dukungan sosial orangtua adalah pemberian rasa nyaman, kehangatan, penerimaan yang diberikan orangtua kepada anak yang merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar, (2) kepercayaan diri siswa secara umum berada pada kategori tinggi yang terdiri dari keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, tanggung jawab, rasional dan realistis. Salah satu yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah hubungan dengan orangtua dan (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan kepercayaan diri siswa dan tingkat korelasinya kuat. Artinya jika semakin tinggi dukungan sosial orangtua maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor, dapat membantu siswa agar mampu meningkatkan kepercayaan diri. Materi yang dapat diberikan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa yaitu, pentingnya keberanian bertanya di dalam kelas, optimis dalam belajar, jangan takut gagal, yakin terhadap kemampuan diri sendiri. Materi ini dapat diberikan melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling seperti, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, dan layanan penguasaan konten sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Bagi Siswa, agar siswa dapat mengikuti layanan yang diberikan oleh guru BK di sekolah untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa yang dimiliki agar proses belajar dapat berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang memuaskan.
3. Bagi peneliti, agar dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan mengenai aspek-aspek lain yang berkaitan dukungan sosial orangtua dengan kepercayaan diri. Sehingga penelitian yang dilakukan nanti akan lebih mendalam.

Kepustakaan

Enung Fatimah. 2006. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.

- Liffia Adiasih. 2015. Hubungan antara Pola Asuh Orangtua dengan Kepercayaan Diri Siswa di SMA Negeri 1 Tarusan. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Padang: BK FIP UNP.
- Ratna Dwi Utami. 2014. Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Kesiapan Belajar Siswa. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Padang: BK FIP UNP.
- Santrock. 2003. *Adolenscence Perkembangan Remaja*. Terjemahan oleh Achmad Chusairi & Juda Damanik. Jakarta: Erlanga
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Lestari. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sri Maslihah. 2011. Studi tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa *Boarding School* Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi*. Vol 10 No 2. Undip.
- Thursan Hakim. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Woro Kusriani & Nanik Prihartanti. 2014. Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora*. Vol 15 No 2. Universitas Muhammadiyah Surakarta.